

Manajemen Marketing Era Digital Bagi Pengrajin Mebel di Kecamatan Karangmalang, Sragen, Jawa Tengah Untuk Meningkatkan Penjualan**Edy Susena¹, Anista Yulia Ratnawati²**

^{1,2}Politeknik Indonusa Surakarta
Jl. KH. Samanhudi No. 31 Surakarta, Telp/Fax. (0271) 743479
edysusena@gmail.com, anistayulia_ratnawati@yahoo.co.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi, yang ditandai dengan perkembangan teknologi komputer dan teknologi komunikasi serta transportasi, membuat setiap pelaku bisnis dituntut memiliki infra struktur teknologi informasi, sebagai tuntutan kemajuan zaman. Di era globalisasi sekarang ini, seluruh sistem pelayanan diotomatisasi dengan peralatan yang bersifat efisien dalam waktu dan tenaga. Hal ini diharapkan akan memuaskan keinginan konsumen dan proses permintaan pasar sehingga menjangkau keseluruhan bidang kehidupan.

Pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini tim bekerjasama dengan mitra "Yudhi Mebel" yang beralamatkan di Desa Guworejo, Kec. Karangmalang, Kab. Sragen, Jawa Tengah. Yudhi Mebel merupakan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang melakukan produksi dan finishing mebel. Yudhi Mebel menyediakan berbagai macam furniture dan mebel. Saat ini berkembang sangat pesat dengan banyaknya pemesanan produk seperti halnya satu set kursi tamu, meja makan, meja belajar, almari dan masih banyak lagi, sebelumnya Yudhi Meubel mengabil produk mentah dari jepara dan selanjutnya di finishing di Yudhi Mebel. Permasalahan yang timbul saat ini adalah: (1) Mebel yang diproduksi belum banyak dikenal di masyarakat, (2) Metode promosi dan pemasarannya masih menggunakan cara tradisional, (3) Pengelolaan keuangan belum menggunakan pembukuan yang baik dan tidak tertib, sehingga sulit untuk mengontrolnya, (4) Variasi produk sedikit, (5), Kurangnya tenaga kerja yang diserap oleh IKM Yudhi Mebel, (6) Kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Yudhi Mebel telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan yang telah dilakukan adalah: (1) Pengembangan website promosi secara digital, (2) Pengembangan sistem informasi keuangan berbasis komputer, (3) Pelatihan menggunakan website promosi, (4) Pelatihan menggunakan sistem informasi keuangan berbasis komputer, (5) Pelatihan desain mebel. Saat ini tim melakukan pendampingan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Sedangkan luaran yang dihasilkan adalah publikasi artikel ke jurnal, publikasi ke media cetak dan elektronik, publikasi kegiatan di youtube.

Kata kunci: Manajemen, marketing, digital, Yudhi mebel

Abstract

The development of information technology, which is marked by the development of computer technology and communication and transportation technology, makes every business person required to have information technology infrastructure, as a demand for the progress of the times. In the current era of globalization, the entire service system is automated with equipment that is efficient in time and effort. This is expected to satisfy the desires of consumers and the market demand process so that it reaches all areas of life.

In the Community Partnership Program (PKM) activities, the team collaborated with the "Yudhi Furniture" partner, which addressed in Guworejo Village, Kec. Karangmalang, Kab. Sragen, Central Java. Yudhi Furniture is a Small and Medium Industry (IKM) which carries out the production and finishing of furniture. Yudhi Furniture provides a variety of furniture and furniture. Nowadays it is developing very rapidly with many ordering products such as a set of guest chairs, dining tables, study tables, cupboards and many more, before that Yudhi Meubel took raw products from Jepara and then finished finishing at Yudhi Furniture. The problems that arise at this time are: (1) Furniture produced is not widely known in the community, (2) Promotion and marketing methods are still using traditional methods, (3) Financial management has not used good and orderly accounting, making it difficult to control it, (4) Little product variation, (5), Lack of labor absorbed by IKM Yudhi Furniture, (6) Difficulty to obtain additional capital.

Community Partnership Program (PKM) activities at Yudhi Furniture have been carried out well. The activities that have been carried out are: (1) Development of digital promotion websites, (2) Development of computer-based financial information systems, (3) Training to use promotional websites, (4) Training to use computer-based financial information systems, (5) Furniture design training. Currently the team is assisting in using the information system. While the resulting output is the publication of articles to journals, publications to print and electronic media, publication of activities on YouTube.

Keywords: Management, marketing, digital, Yudhi furniture

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Sragen merupakan wilayah Jawa Tengah paling timur yang berbatasan langsung dengan kota Ngawi Jawa Timur. Sragen terkenal dengan slogan ASRI (Aman Sehat Rapi Indah). Sragen memiliki banyak jenis UKM yang dapat menopang perekonomian masyarakat. Antara lain UKM di bidang mebel, alat dapur, kuliner, konveksi, batik, pengrajin pisau dll yang tersebar hampir di seluruh wilayah Kabupaten Sragen.

Dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini tim pelaksana telah melakukan survei ke beberapa UKM yang ada di Sragen. Dari survei tersebut tim pelaksana memutuskan untuk mengajak

kerjasama dengan IKM Yudhi Mebel yang beralamatkan di Guworejo, Karangmalang, Sragen sebagai mitra dalam program kemitraan masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan tim pelaksana, bahwa Yudhi Mebel mulai merintis usaha ini sejak tahun 2015. Ide ini muncul karena desakan ekonomi dari pemiliknya. Karena pada saat itu pemilik Yudhi mebel kena PHK dari tempat beliau bekerja di Bekasi dan harus pulang ke kampung. Karena di kampung tidak ada tempat bekerja, maka beliau memutuskan untuk berusaha mandiri dengan membuka usaha Mebel. Kebetulan di kampung ada tetangga yang menjadi tukang kayu musiman. Artinya hanya bekerja jika ada orang yang menyuruhnya. Beliau mengajak tukang kayu yang ada di kampung

untuk memulai usaha mebel ini. Awal mulanya Yudhi Mebel berdiri dengan modal sangat kecil hanya sebesar 5 juta. Dengan modal 5 juta Bapak Yudi dibantu dengan tenaganya berjumlah 1 orang mulai membuat dan memproduksi kursi dan almari. Seiring dengan perkembangan maka Yudhi Mebel terus berbenah dan mulai memproduksi berbagai mebel kebutuhan rumah tinggal seperti meja belajar, buffet, tempat tidur dll. Bahan baku yang digunakan untuk membuat mebel adalah kayu antara lain kayu jati dan kayu maoni. Kadang juga membeli produk mentah dari luar kota yaitu dari Gemolong dan Jepara. Kemudian produk mentah tersebut dilakukan proses finishing. Potensi peluang usaha Yudhi mebel ke depan sangat baik. Hal ini ditunjukkan kebutuhan masyarakat terkait dengan mebel selalu meningkat. Sampai saat ini jumlah tukang yang dimiliki sebanyak 5 orang. Omset setiap bulanya rata – rata 16 juta. Berikut profil kegiatan yang dilakukan oleh Yudhi Meubel:



Gambar 1. Papan Nama Yudhi Meubel



Gambar 2. Kegiatan Finishing Meubel



Gambar 3. Meubel Mentah

Berdasarkan hasil survei, tim PKM mendapatkan permasalahan di mitra sebagai berikut:

1. Mebel yang diproduksi belum banyak dikenal di masyarakat
2. Metode promosi dan pemasarannya masih menggunakan cara tradisional
3. Pengelolaan keuangan belum menggunakan pembukuan yang baik dan tidak tertib, sehingga sulit untuk mengontrolnya
4. Variasi produk sedikit
5. Kurangnya tenaga kerja yang diserap oleh IKM Yudhi Mebel
6. Kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan.
7. Tenaga yang dimiliki belum memiliki ketrampilan yang baik dalam hal desain produk.

Permasalahan prioritas yang disepakati akan diselesaikan dengan mitra dan tim PKM adalah sebagai berikut:

1. Metode promosi dan pemasarannya masih menggunakan cara tradisional
2. Pengelolaan keuangan belum menggunakan pembukuan yang baik dan tidak tertib, sehingga sulit untuk mengontrolnya
3. Tenaga yang dimiliki belum memiliki ketrampilan yang baik dalam hal desain produk.

Berdasarkan analisis situasi diatas, tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi pemasaran berbasis online

2. Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi keuangan berbasis Komputer
3. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem informasi pemasaran berbasis online
4. Bagaimana cara melatih tenaga yang ada di Yudhi Meubel untuk menguasai ketrampilan desain meubel dengan komputer

II. METODE

Berdasarkan permasalahan yang diprioritaskan maka metode pelaksanaan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi marketing di era digital melalui pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi

Kegiatan yang dilakukan adalah:

 - a. Tim PKM melakukan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut:
 - 1) Analisis Kebutuhan
 - 2) Desain Sistem
 - 3) Pengkodean
 - 4) Pengujian
 - 5) Penerapan
 - b. Mitra membantu dalam menyediakan data – data yang dibutuhkan
 - c. Pengembangan sistem informasi dibutuhkan waktu selama 1 bulan
2. Pengembangan sistem keuangan berbasis komputer
 - a. Tim PKM melakukan kegiatan dengan tahapan sebagai berikut:
 - 1) Analisis Kebutuhan
 - 2) Desain Sistem
 - 3) Pengkodean
 - 4) Pengujian
 - 5) Penerapan
 - b. Mitra membantu dalam menyediakan data – data yang dibutuhkan
 - c. Pengembangan sistem informasi dibutuhkan waktu selama 1 bulan
3. Pelatihan penggunaan sistem informasi marketing di era digital

Metode pendekatan yang dilakukan adalah:

 - a. Tim PKM mengundang mitra untuk pelatihan penggunaan sistem informasi marketing yang sudah dikembangkan oleh tim PKM
 - b. Pelatihan direncanakan ditempat / lokasi yang memiliki akses internet yang baik, direncanakan di tempat mitra
 - c. Waktu yang dibutuhkan pelatihan selama 1 minggu
4. Pelatihan manajemen keuangan berbasis komputer
 - a. Tim PKM mengundang mitra untuk pelatihan penggunaan sistem informasi keuangan berbasis komputer marketing yang sudah dikembangkan oleh tim PKM
 - b. Pelatihan direncanakan ditempat mitra
 - c. Waktu yang dibutuhkan untuk pelatihan selama 1 minggu
5. Workshop desain mebel dengan menggunakan teknologi
 - a. Workshop desain mebel ini dilakukan dengan metode praktik menggunakan komputer untuk mendesain produk – produk mebel yang terkini
 - b. Workshop direncanakan di mitra
 - c. Waktu yang digunakan untuk workshop selama 1 minggu
 - d. Materi yang diberikan adalah:
 - 1) Pengenalan Corel Draw
 - 2) Dasar desain grafis
 - 3) Mendesain produk – produk mebel terkini

Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) akan melakukan pendampingan kepada Yudhi Meubel secara berkala agar tujuan dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dapat diserap dengan baik.

Indikator capaian dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

 1. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN
 2. Satu artikel pada media massa cetak
 3. Satu artikel pada media online
 4. Video kegiatan

5. Website pemasaran
6. Sistem informasi keuangan
7. Meningkatnya kemampuan manajemen Yudhi Mebel dalam pemasaran dan keuangan

Monitoring dan evaluasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kegiatan PKM ini terlaksana. Indikator Pencapaian PKM ini adalah:

1. Tersedianya sistem informasi marketing di era digital
2. Sistem informasi marketing di era digital dapat diimplementasikan di mitra sebagai media promosi secara online
3. Terwujudnya budaya mutu penggunaan sistem informasi marketing di era digital
4. Tersedianya sistem keuangan berbasis komputer
5. Sistem informasi keuangan berbasis komputer dapat diimplementasikan dengan baik di kedua mitra untuk mengelola manajemen keuangan
6. Terwujudnya budaya mutu penggunaan sistem informasi keuangan berbasis komputer
7. Mitra terampil dalam mendesain produk – produk mebel terkini

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berjudul: Pelatihan Manajemen Marketing Era Digital Bagi Pengrajin Mebel di Kecamatan Karangmalang, Sragen, Jawa Tengah Untuk Meningkatkan Penjualan terdiri dari 2 orang dosen dan 4 orang dari mahasiswa. Berikut tabel 5.1 Daftar Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM):

Tabel 5.1. Daftar Tim Pelaksana PKM

No.	Nama	Jabatan
1	Edy Susena, S.Kom, M.Kom	Ketua
2	Anista Yulia Ratnawati, S.Kom, M.M	Anggota
3	Nur Arifin	Mahasiswa

4	Annisa Nurul Fadzilah	Mahasiswa
5	Handayani	Mahasiswa
6	Ayu Nur Laila Lutfi	Mahasiswa

Setiap personil memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut tugas dan tanggung jawab masing-masing tim:

Ketua Pelaksana

- a. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan program
- b. Memimpin diskusi/rapat
- c. Melaksanakan MOU
- d. Mengontrol tahapan keberhasilan pekerjaan
- e. Pengambil keputusan saat terjadi masalah
- f. Melaksanakan MONEV
- g. Menyerahkan hasil kegiatan ke mitra
- h. Melaporkan pencapaian target kepada Lembaga
- i. Menganalisis sistem informasi website promosi secara online

Anggota Pelaksana

- a. Bertanggung jawab dalam kegiatan di lapangan
- b. Menganalisis sistem informasi keuangan
- c. Memimpin uji kinerja sistem informasi
- d. Bertanggung jawab masalah keuangan dan memberi laporan ke ketua tim

Mahasiswa

- a. Membantu Kegiatan di lapangan
- b. Membantu dalam membuat sistem informasi
- c. Membantu dalam dokumentasi kegiatan.

Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) selalu mengadakan koordinasi dalam semua kegiatan. Koordinasi dilakukan agar kegiatan dapat direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan rencana. Tugas dan tanggung jawab masing – masing tim lebih jelas sehingga tim dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Kegiatan pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini selalu dicatat dalam catatan harian atau disebut dengan Logbook. Secara terperinci Logbook terlampir.

Dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini mitra yang terlibat adalah IKM Yudhi Meubel yang beralamatkan di Desa Guworejo, Kec. Karangmalang, Kab. Sragen, Jawa Tengah

Kegiatan yang telah dilakukan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah:

1. Menganalisis sistem informasi pemasaran berbasis online
2. Menganalisis sistem informasi keuangan berbasis Komputer
3. Melakukan pelatihan implementasi sistem informasi pemasaran berbasis online
4. Melakukan pelatihan tenaga yang ada di Yudhi Meubel untuk menguasai ketrampilan desain meubel dengan komputer

Luaran yang telah tercapai dalam kegiatan PKM ini adalah: Artikel Ilmiah Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi, artikel Media Massa media massa cetak yaitu Solopos yang terbit pada tanggal 20 Juli 2019 dan Jawapos Radar Solo yang terbit pada tanggal 13 Juli 2019, sedangkan pada media massa elektronik lokal dimuat di Solotrust.com pada tanggal 11 Juli 2019, artikel juga dimuat di media online Jawa Pos Radar Solo online pada tanggal 13 Juli 2019. Dokumentasi pelaksanaan video kegiatan sudah diupload di Youtube. Untuk luaran mitra Yudhi Mebel yang didapat adalah meningkatnya manajemen pemasaran dan keuangan, meningkatnya pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini diakrenakan adanya sistem informasi pemasaran berbasis website <http://yudhimebel.store> dan penggunaan sistem informasi keuangan berbasis komputer.

Berikut foto-foto dokumentasi kegiatan di Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Yudhi Meubel:



Gambar 4. Survei 1 ke Lokasi



Gambar 5. Survei 2 ke Lokasi



Gambar 6. Kegiatan Produksi Almari



Gambar 7. Kegiatan Finishing Pintu



Gambar 8. Pembukaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)



Gambar 9. Foto Bersama Tim dengan Yudhi Meubel

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang berjudul: Pelatihan Manajemen Marketing Era Digital Bagi Pengrajin Mebel Di Kecamatan Karangmalang, Sragen, Jawa Tengah Untuk Meningkatkan Penjualan dalam laporan kemajuan ini sementara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan di Yudhi Meubel
2. Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah berhasil mengembangkan sistem informasi website promosi secara online
3. Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah berhasil mengembangkan sistem informasi keuangan berbasis komputer
4. Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengenalkan teknologi informasi

dan komunikasi kepada Yudhi Mebel Sragen

V. SARAN

Sedangkan saran yang diusulkan oleh tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) kepada pihak-pihak terkait adalah:

1. Kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) untuk memberikan kesempatan yang seluas – luasnya kepada Perguruan Tinggi Swasta dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
2. Kepada Politeknik Indonusa Surakarta untuk meningkatkan bimbingan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar tim dapat melaksanakan dengan baik
3. Kepada Yudhi Meubel Sragen agar selalu meningkatkan manajemennya dan menggunakan sistem yang telah dikembangkan untuk meningkatkan penjualan dan memudahkan dalam manajemen pekerjaan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemenritekdikti yang telah memberikan dana Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
2. Politeknik Indonusa Surakarta yang telah memberi dukungan dalam melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
3. Kepala Desa Guworejo, Karangmalang, Sragen yang telah memberikan ijin dan informasi kepada tim
4. Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah menyelesaikan kegiatan ini

REFERENSI

- [1] Edy Susena, Pengembangan Sistem Informasi Pemasaran Secara Online Unit Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Gulishop di Desa Guli Nogosari Boyolali, Jurnal Informa Politeknik

Indonusa Surakarta ISSN: 2442-7942
Volume 3 Nomor 2 Desember 2016

- [2] Edy Susena, Sistem Informasi Dealer
Setya Jaya Motor Sumber Lawang
Sragen Jurnal INFORMA Politeknik
Indonusa Surakarta ISSN : 2442 7942
Vol. 3 Nomor 2 Tahun 2017
-